

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan perlakuan model *problem-based learning* dengan model *discovery* ditinjau secara keseluruhan, yang dimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan perlakuan model *problem-based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan perlakuan *discovery learning*. Jika ditinjau berdasarkan masing-masing kategori KAM, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM tinggi dan sedang model *problem-based learning* lebih tinggi dibandingkan dengan model *discovery learning*. Namun, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM rendah model *problem-based learning* tidak lebih tinggi dibandingkan dengan model *discovery learning*.
2. Tidak terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran (*problem-based learning* dan *discovery learning*) dan KAM (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis diantara ketiga kategori KAM siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *problem-based learning*. Perbedaan tersebut antara lain peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM tinggi dengan kategori KAM sedang tidak berbeda secara signifikan, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM tinggi dengan kategori KAM rendah berbeda secara signifikan, dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM sedang dengan kategori KAM rendah berbeda secara signifikan.

4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis diantara ketiga kategori KAM siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *discovery learning*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
  - a) Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Untuk pembelajaran matematika materi peluang, terdapat perbedaan antara peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model *problem-based learning* dengan model *discovery learning* secara keseluruhan, dimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa model *problem-based learning* lebih tinggi dari model *discovery learning*.
  - b) Tidak terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan KAM terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis artinya faktor-faktor yang diteliti bekerja secara independen dan tidak saling memengaruhi variabel respon (N-gain). Ini berarti bahwa pengaruh masing-masing faktor terhadap variabel respon dapat diamati secara terpisah dan tidak saling bergantung.
  - c) Pembelajaran melalui model *problem-based learning* mampu menyesuaikan diri dengan siswa yang memiliki Kemampuan Awal Matematika (KAM) tinggi dan sedang, namun menghadapi hambatan ketika mencoba mengakomodasi siswa dengan KAM rendah. Kendala ini timbul akibat pemahaman siswa terhadap materi prasyarat yang telah mereka kuasai sebelumnya. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi cenderung mencapai hasil yang tinggi. Siswa dengan kategori KAM sedang masih mampu mengikuti model pembelajaran yang diimplementasikan. Namun, bagi siswa dengan kategori KAM rendah, mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kesulitan ini muncul karena

kurangnya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep prasyarat yang diperlukan dalam membangun pemahaman terhadap konsep-konsep baru.

- d) Model *discovery learning* tidak memiliki pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada ketiga kategori KAM siswa materi peluang.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian dapat dijadikan masukan bagi guru-guru bahwa informasi ini dapat membantu guru untuk melakukan pertimbangan dalam hal memilih model pembelajaran khususnya pada materi peluang. Dengan mempertimbangkan kategori kemampuan awal matematika dan model pembelajaran yang cocok, guru dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai perbandingan model *problem-based learning* dan *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa diperoleh saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Model *problem-based learning* dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi peluang.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai refleksi bagi guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran matematika.
3. Mengingat penelitian ini memiliki subjek yang terbatas dan materi yang spesifik, peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang melibatkan subjek yang lebih luas dan materi lain yang belum diteliti berkaitan dengan model *problem-based learning* dan *discovery learning* serta kemampuan pemecahan masalah matematis.